



Jihan Ilmia Aulia 228620600083

ID : 809f0fc62c55c792a5d41ceefc05a11558cb760e



18% Suspicious texts

File name : Jihan Ilmia Aulia 228620600083.txt

Original file size : 4.94 MB

Number of words : 3,647

Number of characters : 27648

Submitter : UMSIDA Perpustakaan

Submission date : May 11, 2026

Upload type : interface

analysis end date : May 11, 2026

Summary (section 1/3)

Location of suspect texts in the document :



Included in the suspicious text score :

Similarities 8%

Syntactics 8%

Semantics *Not measured*

Passages with similarities to sources found in different collections.



AI detection 10%

Texts with stylistically similar formulations to AI-generated text.

This rate is an indicator, not proof. Check with the author that he/she has mastered the knowledge mentioned in the document.



Unrecognized languages <1%

Passages in which some of the vocabulary used is not part of the language dictionary. This may be an attempt by the author to modify the text to make detection impossible.



Not included in the percentage of suspicious texts :

Texts between quotes 0%

Passages between quotation marks, often revealing a quotation.


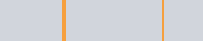

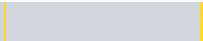

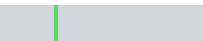

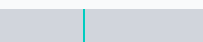

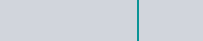
Similarities

8%


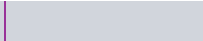

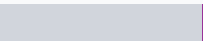

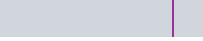

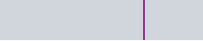

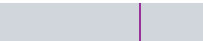
Passages with similarities to sources found in different collections.



Main source detected

No.	Description	Similarities	Locations
1	 Pengaruh Media Pembelajaran 'Poster' terhadap Hasil Belajar Ilmu... doi.org/10.56393/melior.v3i2.1828	2%	
2	 Smart Book for Fun Mathematics Learning doi.org/10.21070/ijemd.v20i2.925	2%	
3	 komunikologi.esaunggul.ac.id komunikologi.esaunggul.ac.id/index.php/KM/article/download/187/187	2%	
4	 jurnal.peneliti.net jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/download/3165/2638	<1%	
5	 repository.iainkudus.ac.id repository.iainkudus.ac.id/11838/7/7.%20BAB%20IV.%20pdf.pdf	<1%	

Source with incidental similarities

No.	Description	Similarities	Locations
6	 Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa UMSIDA_NOVIA ADELINE CHRISTIE... #d1fbf9 Comes from my group	<1%	
7	 Commercial or financial relationships: Significance and symbolism www.wisdomlib.org/concept/commercial-or-financial-relationships	<1%	
8	 Document from another user #42fde6 Comes from another group	<1%	
9	 PENGARUH PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBANTUAN CANVA... dx.doi.org/10.23969/jp.v8i1.7606	<1%	
10	 Document from another user #79653d Comes from another group	<1%	



Collaborative Learning Strategy Using Poster Media to Improve Science Learning Outcomes of 6th Grade Elementary School Students

[Strategi Pembelajaran Kolaboratif Dengan Media Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SD kelas 6]

Jihan Ilmia Aulia 1), Enik Setiyawati *,2)

1) Program Studi PGSD, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

2) Program Studi PGSD, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: enik1@umisda.ac.id

Abstract. This study aims to examine the effectiveness of collaborative learning strategies on elementary school students' learning outcomes in the topic of planets and the solar system. This study employed a quantitative approach with a pre-experimental one-group pretest-posttest design. The research sample consisted of 77 students from SDN Candi Sidoarjo, selected using the Slovin sampling technique with a 5% margin of error. The instrument used was a learning achievement test. The results showed an improvement in students' learning outcomes after the implementation of collaborative learning strategies, as indicated by the total pretest score of 3003, which increased to 6178 in the posttest. The students' average score also increased from 39.00 to 80.23. Furthermore, the Wilcoxon test results showed a significant difference between the pretest and posttest data, with a significance value of less than 0.05, namely 0.00. Therefore, collaborative learning strategies can be considered effective in improving students' learning outcomes in the topic of planets and the solar system.

Keywords - Collaborative Learning Strategy, Poster Media, Learning Outcomes, Elementary School

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas strategi pembelajaran kolaboratif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar pada materi planet dan tata surya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen satu kelompok pretest-posttest. Sampel penelitian berjumlah 77 siswa SDN Candi Sidoarjo yang dipilih menggunakan teknik Slovin dengan taraf kesalahan 5%. Instrumen yang digunakan berupa tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan strategi pembelajaran kolaboratif, ditunjukkan melalui total skor pretest sebesar 3003 yang meningkat menjadi 6178 pada posttest. Rata-rata nilai siswa juga meningkat dari 39,00 menjadi 80,23. Adapun hasil pengujian menggunakan wilcoxon menunjukkan adanya signifikansi data preteset dan post test dengan nilai signifikansi kurang dari 0.05 yaitu 0.00. Dengan demikian, strategi pembelajaran kolaboratif dapat dinyatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi planet dan tata surya.

Kata Kunci - Strategi Pembelajaran Kolaboratif, Media Poster, Hasil Belajar, sekolah dasar

I. Pendahuluan

Pembelajaran sekolah dasar pada indonesia saat ini tengah menghadapi beberapa tantangan, antara lain dengan berkembangnya teknologi yang semakin pesat menuntut para siswa agar lebih kreatif dan lebih efektif, adapun pembelajaran yang dilaksanakan pada sekolah dasar lebih berfokus pada teori dan hipotesis dan cenderung kurang kreatif, dibutuhkan adanya media pembelajaran yang mampu untuk meningkatkan kreatifitas dan minat siswa agar siswa lebih kreatif dalam hasil belajar. adapun data yang ditemukan oleh [1] Hasil belajar IPA siswa kelas V SD masih relatif rendah. Pada kondisi awal, ketuntasan belajar hanya 20% dengan nilai rata-rata 60. Salah satu pelajaran yang harus dan wajib ditempuh siswa adalah pelajaran IPA, Pembelajaran IPA tidak hanya mengacu pada hipotesis tapi juga butuh visual dan pengemasan yang menarik[2].

Pembelelajaran IPA adalah salah satu pelajaran yang sangat penting yang harus dipelajari dalam ruang lingkup pendidikan terutama sekolah, ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah ilmu yang pembahasannya adalah tentang alam dan seisinya, mempunyai sifat rasional dan objektif[3]. Namun proses pembelajaran yang ditemui di sekolah kurang melibatkan siswa dan siswi secara aktif, IPA yang seharusnya identik dengan pengamatan dan percobaan, pembuktian dan hal ini kurang diterapkan pada proses pembelajaran. Adapun pembelajaran tentang susunan tata surya sangat membutuhkan pembuktian dan pengamatan yang menyeluruh adapun tata surya adalah pembelajaran yang sangat kompleks tidak hanya mempelajari tentang planet planet yang terdapat pada tata surya, adapun teori pembentukan alam semesta yang jarang diajarkan pada proses pembelajaran di sekolah[4]. Maka darin itu media pembelajaran yang kreatif seperti media poster sangat dibutuhkan untuk menunjang dan meningkatkan hasil belajar pada siswa sekolah dasar.

Konstruktivisme merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pentingnya proses belajar yang aktif, reflektif, kolaboratif, dan berbasis pengalaman. Dalam pendekatan ini, siswa tidak hanya menerima pengetahuan secara pasif dari guru, tetapi membangun sendiri pengetahuannya melalui interaksi, pengalaman belajar, penyelidikan

mandiri, dan pemecahan masalah dalam konteks yang bermakna.[5]

Pembelajaran kolaboratif merupakan suatu metode belajar yang melibatkan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam mencapai hasil belajar yang optimal[6]. Pembelajaran kolaboratif merupakan strategi belajar yang menitikberatkan pada kerja sama antar siswa maupun antara siswa dengan guru untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, menyelesaikan permasalahan, atau menciptakan suatu produk atau hasil tertentu. Sebaliknya, pembelajaran kompetitif lebih menekankan upaya individu dalam meraih tujuan yang ditetapkan dengan berfokus pada pencapaian hasil terbaik[7]. Adapun beberapa karakteristik pembelajaran kolaboratif yaitu : 1. Ketergantungan positif 2. Interaksi 3. Pertanggungjawaban individu dan kelompok 3. Pengembangan kecakapan interpersonal 4. Berbagi pengetahuan guru dan murid 5. Berbagi otoritas guru dan murid 6. Guru sebagai mediator[8]. Adapun pembelajaran kolaboratif dibutuhkan untuk hasil belajar siswa agar menjadi lebih baik.

Terdapat sejumlah keunggulan yang bisa diperoleh melalui penerapan pembelajaran kolaboratif. Menurut Hill & Hill[9], keunggulan-keunggulan tersebut meliputi: 1.Peningkatan prestasi belajar siswa 2.Pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi 3.Proses belajar yang lebih menyenangkan 4.Pengembangan keterampilan kepemimpinan 5.Peningkatan sikap positif 6.Peningkatan rasa percaya diri atau harga diri 7.Pembelajaran yang bersifat inklusif 8.Tumbuhnya rasa saling memiliki antar siswa 9.Pengembangan keterampilan yang bermanfaat untuk masa depan. Adapun pembelajaran poster bisa untuk memancing kreatifitas dan ketertarikan siswa dalam sebuah pembelajaran yang berbasis visual.

Media poster adalah media visual yang berupa gambar berukuran besar yang memberikan tekanan untuk satu ide pokok yang divisualisasikan secara sederhana dan jelas agar lebih mudah di amati dan di observasi langsung oleh anak anak[10]. Poster adalah media pembelajaran berupa gambar untuk memadukan unsur visual dan kata kata untuk dapat menarik peminat dan dapat menyampaikan sebuah materi secara singkat dan efisien[11]. Adapun cara ini dapat memikat murid sekolah dasar yang lebih menyukai gambar dan observasi secara langsung agar materi dapat dipahami dengan mudah. Poster, poster merupakan media komunikasi yang termasuk dalam kategori media lini bawah (below the line media)[12]. Sesuai sifat yang melekat pada media lini bawah, pesan yang ditulis pada media tersebut berpedoman pada beberapa kriteria yaitu: menggunakan kalimat pendek, sederhana, singkat, ringkas, menggunakan huruf besar dan tebal. Selain itu penggunaan huruf tidak kurang dari 10 pt, dikemas menarik dan kata yang digunakan ekonomis agar menarik perhatian dan mudah untuk difahami oleh siswa sekolah dasar[13].

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang serupa yang dilakukan oleh Nurpatia[14] menyatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang dibuktikan oleh hasil analisis uji t-tes berpasangan bahwa $t\text{-hitung} 19,193 > t\text{-table}$ yaitu 1,68195 yang berarti terdapat peningkatan setelah penerapan media poster untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa.

Adapun beberapa penelitian yang dilakukan oleh Hermuttaqien, Makkasau[15] yang mendapatkan hasil sebagai berikut. kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media poster di kelas V SD IT Al Iksan Wahdah Islamiyah Kab Bantaeng mengalami peningkatan, hal ini dapat dibuktikan melalui hasil Uji SPSS. Hasil belajar IPS siswa sebelum diberikan treatment berada pada kategori sangat kurang. Adapun hasil belajar IPS siswa setelah diberikan treatment (media poster) mengalami peningkatan yang berada pada kategori baik. Hal tersebut dibuktikan dari hasil perbandingan nilai rata-rata hasil pretest dan posttest. Penelitian tersebut menandakan bahwa terdapat kenaikan minat belajar pada siswa setelah adanya media pembelajaran poster.

Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh Nurfadillah[16] Berdasarkan hasil observasi dan hasil pengembangan terhadap media poster menunjukkan bahwa penggunaan media poster pada mata pelajaran IPA kelas V tentang perubahan wujud zat mampu menarik perhatian peserta didik, karena media poster yang didalamnya memiliki unsur gambar dan penjelasan yang cukup mudah dimengerti bagi peserta didik. Adapun pengaruh media poster pada penelitian berikut tergolong efektif untuk meningkatkan minat siswa.

Penelitian serupa dilakukan oleh Sari [17] yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan media pembelajaran poster, maka disimpulkan bahwa pemanfaatan media poster sangat membantu dalam proses belajar mengajar baik dari siswa maupun guru, dalam pembelajaran Fiqih setiap pertemuan memanfaatkan media bervariasi, ada media poster, media gambar, dan media grafis.

Adapun penelitian serupa yang dilakukan oleh Permatasari[18] menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang sudah di bahas di atas, respon siswa terhadap pemanfaatan media pembelajaran poster terhadap materi tingkat keanekaragaman hayati bagus. Dibuktikan dari penelitian kuesioner, didapatkan persentase secara keseluruhan memiliki rata-rata 64,4% tergolong baik. Adapun peneliti telah melakukan observasi awal berupa wawancara terhadap wali kelas 6 pada sdn candi yang menunjukkan bahwa minimnya pembelajaran kolaboratif yang dilakukan pada sd tersebut baik berupa media poster ataupun media yang lain. Pendahuluan antara lain berisi latar belakang masalah, pendalaman permasalahan, atau kesenjangan antara yang diidealkan dan yang senyatanya, didukung oleh teori dan penelitian mutakhir yang relevan dengan masalah, mempunyai nilai baru penelitian (atau manfaat) yang merupakan inovasi, dan diakhiri tujuan penelitian. Bagian ini ditulis sebanyak kurang lebih 20% dari badan artikel termasuk judul dan abstrak.

II. Metode

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kuantitatif pre eksperimental (one group design pretest-posttest), metode penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan



mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi[19]. Sedangkan untuk kuantitatif pre eksperimental adalah Dalam bidang pendidikan, pre eksperimental ialah kegiatan penelitian yang bermaksud untuk mengetahui pengaruh suatu tindakan pendidikan terhadap tingkah laku siswa, atau menguji hipotesis tentang ada atau tidak pengaruh sebuah perlakuan atau tindakan bila disandingkan dengan tindakan lain. Tindakan dalam penelitian eksperimen disebut dengan treatment, yaitu segala tindakan, atau seluruh variasi yang akan diketahui pengaruhnya[20].

Metodologi penelitian menggunakan desain one group pretest-posttest desain. one group pretest-posttest adalah desain pre eksperimental yang terdapat didalamnya pretest (test sebelum diberikan treatment) dan post test (test setelah sudah diberi treatment)[21].

Tabel 1.1 Validitas dan Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha N of Items

.869 45

Adapun uji validitas menggunakan pearson. Berdasarkan jumlah responden sebanyak 77 siswa, diperoleh nilai r tabel Pearson Product Moment pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,224. Suatu butir soal dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Sebaliknya, apabila nilai r hitung lebih kecil dari 0,224 atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka butir soal dinyatakan tidak valid. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 45 butir soal, terdapat 44 butir soal yang valid, karena memiliki nilai r hitung lebih besar dari 0,224 dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Sementara itu, terdapat 1 butir soal yang tidak valid, yaitu soal nomor 20, karena memiliki nilai r hitung sebesar 0,174, lebih kecil dari r tabel 0,209, serta nilai signifikansi sebesar 0,105, lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, soal nomor 20 perlu dipertimbangkan untuk direvisi atau tidak digunakan dalam analisis selanjutnya. Uji reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk mengetahui tingkat konsistensi internal butir soal. Berdasarkan hasil analisis reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,869 dengan jumlah butir soal sebanyak 45 item.

Nilai Cronbach's Alpha tersebut lebih besar dari 0,70, sehingga instrumen dapat dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Dengan demikian, 45 butir soal yang digunakan dalam instrumen penelitian ini memiliki konsistensi internal yang tinggi dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Tabel 1.2 Rancangan Eksperimen

	Pretest	Posttest
Experimental Group 01 02		

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti bertempat di SDN Candi yang terletak pada kecamatan Candi sidoarjo. Subjek yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah siswa SDN Candi Sidoarjo yang berjumlah 77 orang dari keseluruhan populasi sebanyak 95 siswa, teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah simple random sampling teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Peneliti menggunakan jenis simple random sampling karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Dan dihitung menggunakan rumus slovin dengan taraf kesalahan 5% sehingga mendapatkan sampel sebanyak 77 siswa.

Tabel 1.3 Rumus Slovin

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n : Jumlah sampel N : Total Populasi e : Margin of Error

Instrumen test yang digunakan berjumlah 45 butir soal menggunakan materi sistem planet dan tata surya yang akan di berikan kepada siswa atau siswi kelas 6 pada SDN Candi Sidoarjo. Materi yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah materi tentang tata surya meliputi anggota tata surya, massa dari setiap planet, benda benda langit yang berada pada tata surya, karakteristik tata surya dan akan dikemas dalam bentuk poster agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 1.4 Tabel Blueprint

Tingkat kompetensi Indicator No soal jumlah

Mengingat Mengidentifikasi konsep teori planet pada tata surya 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 10

Memahami Menyimpulkan konsep teori planet pada tata surya 11,12,13,14,15,16,17,18,19,20 10

Mengaplikasikan Menerapkan konsep dasar teori planet 21,22,23,24,25,26,27,28,29,30 10

Menganalisis Menganalisa konsep teori alam planet pada tata surya 31,32,33,34,35 5

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kali ini menggunakan pre-test dan post-test yang bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa terkait materi planet yang akan diberikan kepada para siswa, Teknik ini digunakan sebelum tes (Pre-test) dan setelah itu siswa akan diberikan materi menggunakan poster sebagai media pembelajaran, lalu akan diberikan tes setelah diterapkan media pembelajaran oleh peneliti (Post-test) dengan nilai 1-0 yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa SDN Candi.

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik Kuantitatif korelasional, merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dihitung menggunakan aplikasi Spss27.

III. Hasil dan Pembahasan

Hasil pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan Pre-test dan Post-test pada siswa siswi SDN CANDI sidoarjo menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar menggunakan pembelajaran kolaboratif media poster. Ditemukan beberapa jawaban yang berupa data yang diambil langsung untuk dijadikan sebuah pokok pembahasan. Semua data yang diambil mulai dari pelaksanaan pretest dan posttest sampai pembelajaran kolaboratif dilakukan didalam kelas VI SDN Candi Sidoarjo yang berjumlah 77 siswa dan siswi, dari data data yang dikumpulkan oleh peneliti strategi pembelajaran kolaboratif menggunakan media poster yang dilakukan membuahkan hasil yang bagus untuk hasil belajar siswa yang sebelumnya memiliki nilai terendah 60 bisa menjadi 88 menandakan adanya kenaikan hasil belajar dengan metode tersebut.

Dalam pelaksanaan yang dilaksanakan pada SDN Candi dengan siswa yang diambil sejumlah 77 siswa. Tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah memberikan soal pretest dengan materi planet dan tata surya. Hal ini dilakukan untuk mengukur hasil belajar awal siswa. Kemudian dilakukan penerapan pembelajaran kolaboratif menggunakan media poster dengan tema planet dan tata surya. Setelah itu peneliti memberikan soal posttest kepada para siswa untuk mengetahui adanya perbedaan setelah dan sebelum perlakuan tersebut.

Tabel 2.1 Hasil Pretest Post-Test

Hasil Analisis Pretest Hasil Analisis Posttest

Jumlah nilai 3003 Nilai maksimal 6178

Mean 68,35 Mean 80,23

Nilai minimal 60 Nilai minimal 68

Nilai maksimal 65 Nilai maksimal 90

Dari data hasil belajar dari pretest dan posttest dapat diamati pada tabel diatas, menunjukkan peningkatan pada total skor/nilai siswa pada pretest sebesar 3003 dan posttest sebesar 6178, yang mengindikasikan bahwa terdapat kenaikan nilai pada posttest. Sedangkan untuk skor rata rata siswa pretest sebesar 68,35 sedangkan untuk posttest sebesar 80,23, yang mengindikasikan bahwa terdapat kenaikan terhadap hasil belajar siswa setelah diberikan materi oleh peneliti. Adapun nilai minimal nilai juga mengalami peningkatan dengan nilai posttest minimal sebesar 60 dan maksimal 65, dan nilai pretest minimal sebesar 68 dan paling tinggi sebesar 90. Secara keseluruhan strategi belajar kolaboratif dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi planet dan tata surya.

Tabel 2.2 Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnova Shapiro-Wilk

Statistic df Sig. Statistic df Sig.

Pretest Hasil Belajar .086 77 .200* .965 77 .034

Posttest Hasil Belajar .087 77 .200* .952 77 .025

*. This is a lower bound of the true significance.

Tabel diatas menjelaskan apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Untuk mengetahui data tersebut normal maka dilakukan teknik pengumpulan data menggunakan teknik shapiro-wilk dengan signifikansi pretest sebesar 0,34 dan posttest sebesar 0.025 dan dinyatakan terdistribusi dengan tidak normal karena kurang dari 0,05.

Tabel 2.3 Hasil Uji Statistik Wilcoxon

Test Statisticsa

posttest - pretest

Z -7.627b

Asymp. Sig. (2-tailed) .000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Hasil uji statistik yang dilakukan oleh peneliti menggunakan uji non-parametrik yaitu Wilcoxon menunjukkan bawasanya

hasil belajar siswa terdapat perbedaan ketika diterapkan strategi pembelajaran kolaboratif pada siswa, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang kurang dari 0,5 yaitu 0.000 yang berarti terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Yang berarti bahwa terdapat kenaikan hasil belajar yang signifikan pada materi planet dan tata surya yang diberikan oleh peneliti sebelum dan sesudah perlakuan.

Hasil belajar merupakan kemampuan atau keterampilan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai perubahan perilaku yang dialami siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar [22]. Perubahan tersebut diupayakan melalui proses pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Perubahan perilaku yang terjadi pada individu tidak berlangsung secara terpisah, melainkan setiap kegiatan belajar memberikan pengaruh pada aspek tertentu dalam diri siswa, sesuai dengan perubahan yang diharapkan dan selaras dengan tujuan pendidikan. Adapun temuan peneliti pada penelitian di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah penerapan pembelajaran kolaboratif yang diaplikasikan oleh peneliti dengan menggunakan media poster. Pembelajaran kolaboratif merupakan pendekatan pedagogis yang menekankan kerja sama antara peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang baik [23]. Pembelajaran kolaboratif terbukti efektif karena tidak hanya melibatkan satu siswa dalam proses pembelajaran, adanya stimulus dari rekan atau siswa lain menjadikan siswa lebih kreatif lebih antusias dalam pembelajarannya. Adapun media poster juga efektif untuk stimulus agar siswa lebih mudah memahami, menghafal, dan mengaplikasikan materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun beberapa keterbatasan terkait penelitian ini, yang pertama penggunaan desain pra eksperimen sehingga hanya satu kelompok tanpa control sehingga membatasi generalisasi kausal, sehingga variable eksternal tidak dapat dikendalikan. Yang kedua penelitian ini hanya dilakukan pada hanya satu sekolah dasar dengan kelompok yang relative kecil sehingga bisa membatasi generalisasi pada konteks Pendidikan yang lebih luas. Yang ketiga instrument yang digunakan hanya terbatas pada materi tertentu. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menerapkan desain quasi-eksperimen dengan kelompok kontrol, dan melibatkan beberapa sekolah agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih luas tentang strategi pembelajaran kolaboratif.

penelitian dari Lusi [24] menyatakan bahwa berdasarkan hasil uji hipotesis yaitu nilai probabilitas 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 yang artinya ada perbedaan hasil tes belajar yang diperoleh setelah penggunaan media poster pada proses pembelajaran. Yang berarti penelitian tersebut menyatakan ada peningkatan hasil belajar.

temuan lain Euis [25] menyatakan bahwa strategi pembelajaran kolaboratif memfasilitasi dialog edukatif yang lebih kaya dan membangun keterampilan sosial siswa. Penelitian menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi ketika mereka berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas yang menantang bersama rekan-rekan mereka.

Menurut Kurnia [26] Strategi sesi poster merupakan salah satu metode presentasi alternatif yang memungkinkan siswa memperoleh informasi dengan cepat, memahami idenya, dan memfasilitasi pertukaran ide antar siswa yang diungkapkan melalui poster dan gambar.

Adapun menurut Sepriyani [27] menyatakan bahwa menunjukkan bahwa 100% mahasiswa teknologi pendidikan Universitas Kristen Indonesia Toraja angkatan 2020, memberikan persepsi bahwa belajar dengan model pembelajaran kolaborasi ini mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Dari sini dapat dilihat bahwa pembelajaran kolaborasi dapat menunjang hasil belajar mahasiswa menjadi lebih baik dan mencapai target hasil yang di harapkan. Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi kolaboratif efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, adapun poster juga media yang tergolong efektif untuk meningkatkan hasil belajar karena dapat meningkatkan aspek motorik, afektif dan psikomotor agar lebih aktif.

Pembelajaran kolaboratif berbantuan media poster efektif karena mampu meningkatkan aktivasi kognitif, interaksi sosial, dan pemahaman visual siswa. Melalui pembuatan poster, siswa dilatih untuk memilih informasi penting, mengorganisasi konsep, dan menyajikan kembali materi dalam bentuk visual. Aktivitas ini mendorong siswa untuk berpikir aktif dan tidak hanya menghafal materi. Selain itu, kerja kelompok memungkinkan siswa berdiskusi, bertukar gagasan, dan saling membantu dalam memahami materi. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui aktivitas aktif, kolaborasi, refleksi, dan interaksi sosial. Penggunaan poster juga sesuai dengan dual coding theory, karena informasi disajikan melalui dua saluran, yaitu verbal dan visual. Dengan adanya teks, gambar, warna, dan simbol, siswa lebih mudah memahami materi planet dan tata surya yang bersifat abstrak. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa media poster efektif dalam membantu siswa memahami materi karena mampu menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi bentuk visual yang komunikatif. Oleh karena itu, kolaboratif berbantuan poster dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar.

Secara praktis, temuan studi ini memiliki implikasi yang signifikan bagi guru IPA dan guru yang mengajar di kelas sekolah dasar. Strategi pembelajaran kolaboratif bisa digunakan oleh para guru sebagai strategi yang cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Agar dampak pembelajaran kolaboratif dapat berkelanjutan maka perlu adanya dukungan dan budaya sekolah. Secara keseluruhan, strategi pembelajaran kolaboratif bisa digunakan dalam semua lingkup pendidikan. Tidak hanya pada sekolah dasar saja. Strategi ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

V. Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil ketika sebelum dilakukan perlakuan dan setelah perlakuan strategi pembelajaran kolaboratif dengan hasil belajar siswa. Adapun setelah perlakuan atau penerapan strategi



tersebut terdapat kenaikan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari kenaikan nilai yang diperoleh yang didapatkan. Strategi ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tidak hanya hasil belajar namun kreatifitas, suasana kelas yang lebih menyenangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi, melatih kepemimpinan siswa, pengembangan keterampilan siswa dan minat belajar. Temuan ini juga dilandasi oleh data statistik yang relafan. Temuan ini juga dapat dimanfaatkan bagi para tenaga pendidik tidak hanya dalam lingkup sekolah dasar. Adapun penelitian ini bisa menjadi metode pembelajaran yang dapat di aplikasikan pada semua jenjang.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga artikel penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada kedua orang tua, dan keluarga tercinta atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti. Terkhususkan untuk suami tercinta penulis ucapkan terimakasih telah menemani proses, keluh kesah, dalam mengerjakan tugas akhir ini hingga selesai. Terima kasih juga kepada dosen pembimbing atas bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berarti dalam proses penyusunan penelitian ini. Apresiasi yang tulus penulis sampaikan kepada guru dan siswa kelas VI SDN CANDI atas kerja sama dan partisipasinya selama penelitian berlangsung. Terakhir, penulis menyampaikan apresiasi yang tulus kepada diri sendiri yang telah berjuang dengan penuh kesabaran, ketekunan, dan semangat pantang menyerah hingga mampu menyelesaikan penelitian ini dengan rasa bangga dan syukur.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

